

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Straus dan Corbin (2008) merinci bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.<sup>28</sup>

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil nyata dan tidak disetting seperti pada eksperimen. Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan segamblang-gamblangnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya.<sup>29</sup>

Sifat deskriptif pada penelitian kualitatif berarti suatu penelitian akan berusaha untuk membuat gambaran umum secara akurat, sistematis dan faktual mengenai suatu fakta, sifat, hingga hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>30</sup>

Pada hal ini yang menjadi sasaran pada penelitian adalah kelayakan investasi penambahan aset di Titik Tuju *Coffee Roastery* Kota Kediri.

---

<sup>28</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional, 2022, 28

<sup>29</sup> Gamal Thabroni, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Serupa.id Metode penelitian, 2022, <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>

<sup>30</sup> Ibid,

Pengumpulan data dilakukan sebanyak mungkin serta penangkapan pada gejala-gejala yang terjadi dalam setiap aktivitas yang terjadi sebelum investasi dilakukan secara tindak lanjut, karena merupakan suatu ukuran tersendiri bagi para pelaku usaha untuk unit usahanya ketika itu menjadi tolak ukurnya, dipelajari, dan dihubungkan secara menyeluruh.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif bagaimana kehadiran penelitian yang sangat intens sangat berperan penting dan dilakukan secara optimal, dan diperlukan suatu data yang menjadi instrumen yang penting yang dibutuhkan suatu informasi, dokumen, peristiwa semua yang terjadi yang menjadi nilai tersendiri bagi suatu penelitian<sup>31</sup>.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada unit usaha atas nama Mas Andi Restanto berada di Jl ahmad Yani No 51, Ngadirejo, Tepus, Sukorejo, Kec Ngasem, Kediri Kota, Jawa Timur 64129. Merupakan unit Usaha Mikro Kecil Menengah, yang sudah mendapat izin induk usaha dengan nomer PIRT 2103571010039-26.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ibid, 19

<sup>32</sup> Wawancara dengan Mas andi (owner), Tanggal 19 juni 2022, Di coffee shop titik tuju.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

##### **a. Data primer**

Yaitu data yang diperoleh langsung dari tindakan objek atau kata-kata dalam penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.<sup>33</sup> Pada hal ini terdapat orang-orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data, diantaranya adalah *informan* yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang diperlukan yang terdapat pemilik usaha (*owner*), admin, staf lainnya, dan beberapa sumber yang lain yang bisa memberikan informasi.

##### **b. Data sekunder**

Yaitu data penelitian yang diperoleh dari sumber bukti nyata yang tertulis, catatan nota, laporan keuangan dan lainnya, dan juga stuktur sistem usaha staf Titik Tuju *Coffee Roastery*.

#### **E. Metode pengumpulan data**

Untuk mendapatkan yang bertujuan untuk agar biasa mendeskripsikan permasalahan dan bisa menjawab beberapa persoalan yang diteliti maka digunakan beberapa metode data sebagai berikut :

##### **a. Observasi**

Yaitu metode pengumpulan pada data yang dilakukan secara mencatat dan mengamati secara sistematis gejala-gejala permasalahan yang diteliti melibatkan dalam latar dalam penelitian tersebut. Pada hal ini penelitian

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (bandung: alfabet, 200,2016),85

ingin memperoleh sumber data mengenai tingkat produksi sangrai kopi di Titik Tuju *Coffee and Roastery*, dan mengetahui secara keseluruhan pasar industri kopi dan kelayakan investasi

b. Wawancara

Yaitu sebuah proses tanya jawab yang dilakukan dalam penelitian yang berhubungan langsung dengan narasumber, dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan agar mendapat informasi dan keterangan yang lebih lanjut. Kegunaan hal ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber seperti, *owner*, para staf keseluruhan yang bisa memberikan informasi terkait data yang di butuhkan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dimana mencari data mengenai catatan, transkrip data laporan, nota, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi yang dilakukan penelitian ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip-arsip dan lain sebagainya. Adapun dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui berapa skala produksi biji kopi di *coffee shop* Titik Tuju, dan geografis tempat usaha dan lain sebagainya<sup>34</sup>

## F. Analisis data

Analisis terhadap sebuah data mulai awal sampai dalam berjalannya penelitian ini sampai akhir. Semua data yang berawal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dan dipelajari sampai akhir penelitian.

---

<sup>34</sup> Ibid,62

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual, dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih data data yang paling pokok dan terpenting dan cocok dengan alur tema dan polnnya. Data yang reduksi akan memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

b. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang lengkap ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih mudah difahami, selektif dan sederhana, serta dapat dipahami maksud dan maknanya. Hal yang akan membantu peneliti untuk membuat gambaran secara bagian tertentu atau bagian keseluruhan dalam penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah bagian akhir dalam penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik dilakukan pada pengumpulan data maupun pada setelah pengumpulan data. Kesimpulan bisa dibuat menjadi ringkas dan rinci mengakar pada pokok yang telah ditemukan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> M Anam, BAB III Metode Penelitian, Repositori Stain Kudus, 2017, hlm 2

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang objektif, diperlukan pada teknik pemeriksaan yang objektif, yang mana membuktikan fungsional bahwa hasil penelitian sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J. Meleong terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu :

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah salah satu cara untuk melihat bagaimana data yang terkumpul sudah benar atau sesuai dengan keadaan atau belum, dengan teknik tersebut bertujuan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan kemudian diperbaiki.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, yang mana berguna untuk pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data tersebut

c. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dimaksud untuk membangun kepercayaan-kepercayaan subjek terhadap penelitian ini juga pada kepercayaan diri peneliti. Selain itu perpanjang keikutsertaan ini akan memungkinkan mencapai target derajat kepercayaan untuk data yang dikumpulkan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D), Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 398-399